

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan di Bab sebelumnya, dapat dijelaskan peran tenaga administrasi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan memiliki bagian-bagian. Salah satu diantaranya yaitu tenaga administrasi kesiswaan dan tenaga administrasi kepegawaian. Hal ini dilihat dari:

1. Peran tenaga administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto dalam membantu guru dan siswa di bidang administrasi kesiswaan dengan melakukan tugasnya membantu membuat persyaratan kelengkapan data siswa dalam pelaksanaan PPDB, membantu guru dalam membuat absensi siswa dan jurnal kelas untuk keefektifan pembelajaran, membantu waka kesiswaan dan BK dalam bagian administrasi persuratan, dan mengelola data siswa dari awal masuk hingga lulus sekolah. Di bagian tenaga administrasi kepegawaian membantu guru dalam kenaikan pangkat, mutasi, perekapan kehadiran guru dan pegawai serta mengelola data-data guru dan pegawai disekolah dan pemberhentian pegawai. Hal ini sesuai dengan teori Asmani sebagai teori induk yang peneliti gunakan ada empat indikator peran tenaga administrasi kesiswaan yaitu, mengatur pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, mencatat kehadiran dan ketidakhadiran siswa, mengelola layanan bimbingan dan konsling, mengelola ekstrakurikuler. Di bagian tenaga administrasi kepegawaian Asmani juga memaparkan ada empat indikator tugas tenaga administrasi

kepegawaian yaitu, mengatur pembagian tugas guru, mengajukan kenaikan pangkat dan mutasi, mencatat kehadiran dan ketidakhadiran guru serta mengatur program kesejahteraan guru. Dari penjelasan teori Asmani, yang menjelaskan empat indikator peran tenaga administrasi kesiswaan dan kepegawaian akan tetapi peneliti menemukan lebih dari empat peran tenaga administrasi kesiswaan dan kepegawaian, peneliti menemukan selain empat indikator tersebut adalah peran tenaga administrasi kesiswaan memiliki tugas membantu mutasi siswa dan pencatatan buku induk siswa mulai dari awal masuk sampai lulus. Di tenaga administrasi kepegawaian peneliti juga menemukan selain empat indikator yang dijelaskan adalah pemberhentian pegawai dilakukan oleh tenaga administrasi kepegawaian.

2. Peningkatan kualitas layanan administrasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto dengan memperhatikan sarana prasarana yang ada disekolah, melaksanakan tugas sesuai kemampuan dan keahlian dibidangnya, memiliki daya tanggap yang baik dengan selalu siap melayani setiap saat dan tidak susah untuk ditemui, tenaga administrasi memiliki pengalaman kerja yang baik dan sesuai kompetensi yang dimiliki, memberikan pelayanan yang baik dengan cara membantu pengguna jasa layanan administrasi hingga masalah atau hal yang bisa dibantu terselesaikan. Hal ini sesuai dengan teori induk yang peneliti gunakan menurut Pontjorini dijelaskan ada lima dimensi kualitas layanan pendidikan yaitu, bukti fisik, keandalan, daya tanggap, jaminan dan empati.

3. Hambatan yang dialami tenaga administrasi sekolah dalam mengelola data sekolah yaitu, tidak lengkapnya pengumpulan data-data siswa yang di bawa sehingga proses dalam penginputan data menjadi terhalang dalam mensingkorkan pemerintahan, dalam penyiapan kenaikan pangkat guru terjadi hambatan dalam kelengkapan berkas-berkas yang harus dipenuhi guru untuk naik pangkat. Dalam proses pembelajaran masi terdapat keluhan dalam penyiapan absensi dan jurnal kelas, keluhan tersebut tidak selalu ditangani secara cepat karna terkait jumlah guru dan siswa lebih banyak disbanding tenaga administrasi.

B. Saran-saran

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran dan semoga bermanfaat untuk perbaikan kedepannya, khususnya dibidang tenaga administrasi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan sebagai berikut:

1. Peran tenaga administrasi pendidikan sangat penting bagi peningkatan layanan yang ada disekolah, untuk itu perlu adanya perhatian yang husus kepada tenaga administrasi agar kinerja yang diberikan menjadi maksimal dalam mengembangkan sekolah.
2. Kepada peneliti selanjutnya, yang melakukan penelitian terkait dengan peran tenaga administrasi disarankan melakukan penelitian tidak hanya beberapa peran tenaga administrasi saja, akan tetapi disarankan agar melakukan penelitian peran tenaga administrasi secara keseluruhan, silahkan dilanjutkan.

3. Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait kualitas layanan pendidikan, disarankan agar melakukan penelitian tidak hanya dalam lingkup kualitas layanan saja, penulis menyarankan peneliti bisa melakukan penelitian terkait mutu pendidikan, silahkan dilanjutkan.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan hambatan tenaga administrasi, disarankan agar melakukan penelitian terkait dengan dampak yang dialami jika terjadinya hambatan tersebut, silahkan dilanjutkan.

